

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan non formal yang diterapkan sejak usia dini sangatlah mendukung perkembangan siswa, baik secara materi maupun batin dimulai dari pendidikan yang berhubungan dengan spiritual atau dalam konsep keagamaan yaitu Sekolah Minggu Buddha. SMB merupakan kegiatan belajar mengajar nonformal yang dilaksanakan di vihara atau cetya setiap hari minggu secara rutin (PP Tahun 2007 No. 55 Pasal 44 Ayat 1). Tersedianya pendidikan sekolah minggu Buddha yang dioperasikan oleh suatu yayasan di vihara tertentu dengan tujuan menjadikan generasi penerus dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai agama Buddha. SMB ini dapat dilaksanakan dengan memulai pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Guru pada abad ke-21 ini merupakan profesi yang mempunyai peran penting. Beberapa peran penting yang diperankan oleh guru yaitu sebagai pendidik, pengajar serta mengembangkan kurikulum dan standar pendidikan yang nantinya bisa mengintegrasikan dan membuat lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, aman, menarik dan nyaman bagi siswa dalam pembelajaran (Hapudin dan Muhammad,2021:32). Pengertian pembelajaran itu sendiri berasal dari *Bahasa inggris* yaitu *instruction* yang mencakup kegiatan belajar mengajar dan usaha-usaha terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar dalam pribadi siswa.

Sumber daya pembelajaran dan bahan ajar merupakan bahan-bahan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran (Nasution dkk., 2017:20). Sumber daya pembelajaran SMB Dharma Loka masih belum terencana atau terstruktur. Guru SMB Dharma Loka masih mengalami kendala dalam memilih materi yang sesuai, serta guru harus kreatif karena keterbatasan bahan ajar. Sumber daya pembelajaran yang dimaksud yaitu mengenai terbatasnya tenaga pengajar dan terbatasnya bahan ajar seperti modul ajar dan buku-buku yang mendukung pembelajaran.

Guru kesulitan dalam menyampaikan materi agar lebih relevan dalam pembelajaran. Relevan yang dimaksud yaitu dapat terhubung dengan topik yang akan disampaikan oleh pengajar. Pembelajaran yang terjadi di SMB Dharma Loka melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu masih tergolong belum relevan dalam pemilihan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan kurikulum lama karena terbatasnya bahan ajar yang dimiliki oleh guru SMB Dharma Loka.

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, bahan kajian, dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Kurikulum sangatlah penting bagi guru SMB untuk mendukung proses pembelajaran agar memenuhi standar. Kurikulum SMB memuat beberapa hal penting yaitu pengembangan fisik, pengembangan sosial dan moralitas, pengembangan mental dan pengembangan pengetahuan (Suherman dkk., 2022). Penggunaan kurikulum SMB yang tepat dapat mempengaruhi dan memenuhi standar pembelajaran yang baik.

Siswa SMB Dharma Loka dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan respon yang kurang bersemangat pada penyampaian materi pembelajaran di minggu pertama dan kedua. Banyak siswa yang kurang fokus atau tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Antusiasme siswa dalam belajar akan membawa keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa perlu adanya sering mendengarkan dan menanyakan akan membuahkan kebijaksanaan (A. V. 136).

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung proses pembelajaran. Kondisi yang diperlukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran haruslah kondusif. Suasana yang kondusif dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yang terjadi merupakan fenomena yang menjadi tugas guru untuk lebih fokus pada aktivitas anak dalam pembelajarannya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih rendahnya konsentrasi dari beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh pada antusiasme belajar mereka. Hal ini membuat guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yang dapat memicu siswanya agar lebih aktif dan konsentrasi. Berdasarkan latar belakang masalah di depan, kiranya kreativitas guru dalam memicu siswanya agar lebih aktif dan konsentrasi menjadi menarik untuk diteliti. Adapun judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Dharma Loka Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen Tahun 2023.”

B. FOKUS PENELITIAN/MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

Penerapan kreativitas guru dalam pembelajaran sebagai cara maupun pendekatan untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa SMB Dharma Loka.

C. BATASAN MASALAH

Fokus masalah penelitian ini membatasi masalah pada: kreativitas guru Sekolah Minggu Buddha dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa SMB Dharma Loka Sidoharum, Kec. Sempor, Kab. Kebumen.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah, bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa SMB Dharma Loka Sidoharum, Kec. Sempor, Kab. Kebumen?

E. TUJUAN PENELITIAN

Mendeskripsikan kreativitas guru dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa SMB Dharma Loka Sidoharum Kec. Sempor, Kab. Kebumen.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik manfaat secara teori maupun praktik, yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini bisa memperluas wawasan pengetahuan berupa informasi bagi orang yang membacanya.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti'
- c. Sebagai wacana baru yang dapat di manfaatkan oleh setiap pembaca sehingga menambah ranah pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Memberikan penambahan informasi kepada masyarakat luas tentang kreativitas guru dalam mengatur pembelajaran yang dapat mempengaruhi antusiasme siswa sekolah minggu Buddha Dharma Loka di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

G. KEBAHARUAN/ORISINALITAS PENELITIAN

Kebaharuan atau orisinalitas penelitian dapat diketahui apabila hasil penelitian memiliki kesamaan tema dengan penelitian-penelitian terdahulu tetapi memiliki perbedaan focus penelitian (Wahidmurni, 2020). Berikut peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Humaidi & Sain tahun 2020 yang berjudul, Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.

Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan berfokus untuk memahami teori-teori apa yang dialami oleh subjek. Masalah yang penulis teliti membutuhkan adanya kejelasan lebih lanjut yang bersifat deskriptif dan komprehensif. Teknik pengumpulan data dengan cara-cara yang sederhana seperti mendokumentasikan setiap kegiatan. Hasil penelitian yaitu guru dalam menyajikan materi pembelajaran menulis, guru-guru dapat dikatakan kreatif. Kreativitas guru adalah menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya orisinal,

menyajikan pembelajaran yang bervariasi (pola interaksi, gaya mengajar, variasi pesan), dan menilai secara langsung dalam pembelajaran keterampilan menulis Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya penelitian ini diterapkan pada Kreativitas guru SMB Dharma Loka di Desa Sidoharum Kecamatan Sempur Kabupaten Kebumen. Penelitian menerapkan pada sekolah non-formal yang ada di lingkungan vihara.

Penelitian kedua dilakukan oleh Fitriyani dkk yang berjudul Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar (Fitriyani dkk., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kreativitas guru dalam mengajarkan pembelajaran yang kreatif pada mata pelajaran IPS di kelas 6 Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 6 Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pencatatan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini guru kreatif merupakan guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan keterampilan hidup, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap professional sesuai era globalisasi. Persamaan penelitian ini yaitu dalam penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Menurut Moeloeng (2005) bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Abdul Kadir dengan judul penelitian “Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model Assure dengan Pendekatan Scientific pada Mgmp Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017”. Hasil dari penelitian ini yaitu mengenai peningkatan kemampuan kreativitas guru. Pelatihan yang diterapkan menggunakan model *ASSURE* dengan pendekatan scientific yaitu peningkatan kinerja. Peneliti memberi saran agar penelitian mengenai kreativitas guru ini dapat dilanjutkan dengan serangkaian penelitian untuk mengembangkan alat ukur keberhasilan agar reliabel sehingga dapat menggambarkan peningkatan kreativitas guru dalam mengajar lebih meningkat lagi. Perbedaan penerapan kreativitas yang menggunakan model pembelajaran pada siswa SMA sedangkan penelitian ini diterapkan pada siswa SMB. Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengaitkan kreativitas pada pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anita dan Endang dengan judul penelitian “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas I SDN Randegan Kec.Tanggulangin Kab. Sidoarjo”. Hasil penelitian ini yaitu meningkatnya kreativitas guru sangat memberikan dampak pada minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat mendukung hasil yang nantinya dengan adanya kreativitas guru dapat menciptakan suasana belajar

yang asik sehingga mudah dalam menerima pembelajaran (Trisnowati & Andjariani, 2021:291).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad Muslim, Nadya Restu Amanda dan Muhammad Iqbal dengan judul “Pengaruh Kreativitas Dan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smkn 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitian ini yaitu kreativitas dan interaksi guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2020/2021. Semakin baik interaksi guru dalam pembelajaran maka semakin baik minat belajar siswa selama proses pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19. Secara langsung kreativitas juga mendukung karena menjadi salah satu cara dalam mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran (Muslim dkk., 2021:47)

